

ANALISIS KONDISI KEUANGAN PT. HUTAMA KARYA PADA SAAT PENYELESAIAN KASUS PROYEK IPDN

Budi Dharma ¹, Wahyu Andriansyah Naibaho ², Indah Aryani ³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: budidharma@uinsu.ac.id ¹, wahyunaibaho26@gmail.com ², aryanihaikal2000@gmail.com ³

Abstract. *This study aims to find out how the financial condition happened in the case of the IPDN project at the company Pt. Hutama Karya. In this case, the project case is reviewed by analyzing the financial problems that occur in it. The research method used is quantitative by taking a comparative calculation approach between 2021 and 2022, which type of research uses a secondary data approach obtained from annual financial reports for a period of 1 year, namely 2021-2022, books, journals, and other sources. other.*

The results of the research can be concluded that the company PT. Hutama Karya experienced a decrease in profitability in 2022 where the performance of financial companies in the 2022 period decreased, from the results of the gross profit margin analysis it can be seen that the proportion of company revenue decreased by a difference of 1% and from the results of the profitability analysis using the ratio of return on assets decreased reached 0.08% above the profit from managing the company's resources and assets.

Keywords: *Financial Condition, Financial Report, Gross Profit Margin.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang terjadi pada kasus proyek IPDN di perusahaan Pt. Hutama Karya. Dalam hal ini di tinjau dari kasus proyek tersebut dengan menganalisa masalah keuangan yang terjadi di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara pendekatan perhitungan perbandingan antara tahun 2021 dengan 2022 yang mana jenis penelitian ini menggunakan pendekatan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 1 tahun yaitu 2021-2022, buku-buku, jurnal, dan sumber lainnya.

Hasil daei penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Hutama Karya mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2022 yang mana kinerja keuangan perusahaan di periode tahun 2022 menurun, dari hasil analisis gross profit margin dapat dilihat perbandingan yang terjadi bahwa persentase pendapatan perusahaan menurun dengan selisih 1 % dan dari hasil analisis profitabilitas menggunakan retur on assets perbandingan penurunan mencapai 0,08% atas keuntungan dari pengelolaan sumber daya dan asset perusahaan.

Kata kunci: Kondisi Keuangan, Laporan Kauangan, Gross Profit Margin.

LATAR BELAKANG

Perkembangan, peluang, masa depan dan potensi pertumbuhan yang baik dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan. Di masa mendatang, informasi mengenai kinerja keuangan yang dicapai saat ini atau di masa lalu tentunya sangat diperlukan untuk mengecek perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk mendongkrak sumber daya ekonomi suatu perusahaan (Barlian, 2003). Suatu perusahaan dapat dinyatakan berhasil jika juga dalam posisi keuangan yang baik. Kinerja suatu perusahaan khususnya di bidang keuangan menjadi salah satu pedoman bagi masyarakat modal dalam memilih perusahaan untuk menanamkan sahamnya. Data keuangan yang disajikan perusahaan harus menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan baik kepada para pemegang saham secara berkala. Dengan angka-angka keuangan yang disajikan akan terlihat dengan jelas bagaimana posisi keuangan perusahaan, membantu pemegang saham untuk tidak khawatir jika suatu saat perusahaan akan bangkrut atau bangkrut.

Perencanaan yang tepat dalam menjalankan bisnis merupakan salah satu pedoman bagi manajer yang berhasil. Seorang manajer harus mampu merencanakan keuangan secara akurat sesuai dengan konteks perusahaan. Kinerja keuangan suatu periode tertentu atau posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui rasio keuangan. Perusahaan secara berkala menerbitkan laporan perusahaan yang tersedia untuk investor saham dan pemilik perusahaan, seperti pemilik perusahaan, kreditur, pemerintah, dan manajemen itu sendiri. Laporan keuangan suatu perusahaan disajikan kepada pihak yang berkepentingan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, hasil keuangan dan arus kas untuk periode tertentu.

Laporan keuangan harus berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Selain itu, informasi dari laporan keuangan berguna untuk memberikan wawasan apakah suatu perusahaan memenuhi standar operasi. Kinerja keuangan perusahaan diketahui melalui analisis keuangan. Analisis rasio adalah cara untuk mengetahui apakah situasi keuangan baik atau buruk. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kekuatan kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk analisis keuangan diperlukan laporan keuangan perusahaan minimal 2 (dua) tahun terakhir.

Dengan menganalisis laporan keuangan PT. Utama Karya, ada peningkatan pendapatan yang sangat wajar dari hasil analisis data dari beberapa situs pelapor. Peningkatan pendapatan keuangan tersebut sejalan dengan penyertaan modal negara atau PMN yang dilakukan pemerintah untuk pembangunan Jalan Tol Sumatera bersama PT. Utama Karya berkomitmen untuk terus aktif membangun infrastruktur terbaik untuk menghubungkan titik-titik yang baik di seluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk numerik. Sumber data diperoleh secara tidak langsung berupa buku catatan laporan keuangan perusahaan dan laporan historis yang telah diarsipkan dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Utama Karya diperoleh dari www.hutamakarya.com periode 2021-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis profitabilitas.

Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma atau standar, maka penelitian deskriptif ini disebut juga penyelidikan normatif. Dalam metode deskriptif, dimungkinkan untuk memeriksa pertanyaan normatif bersama dengan pertanyaan negara, dan membuat perbandingan antar fenomena. Studi semacam itu sering disebut sebagai studi penelitian. atau studi deskriptif. Perspektif waktu yang dicakup oleh penelitian deskriptif adalah saat sekarang, atau setidaknya-tidaknya jangka waktu yang masih dekat dalam ingatan responden. Ditambahkan oleh Whitney dalam Nazir (2003:54) metode deskriptif melibatkan penemuan fakta dengan interpretasi yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis untuk menentukan seberapa baik suatu usaha melalui penerapan prinsip-prinsip kinerja keuangan yang benar dan sehat. Menurut Fahmi (2012: 64), hasil keuangan dapat dipahami sebagai gambaran keberhasilan usaha seperti hasil yang dicapai untuk berbagai kegiatan. Hasil keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen merupakan hal penting dalam menganalisis kinerja jasa yang diberikan. Berdasarkan teknik analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hutama Karya menggunakan analisis akord komparatif, yaitu teknik analisis yang membandingkan akord dua periode atau lebih yang menunjukkan perubahan baik secara total maupun persentase.

Dilansir dari <https://nasional.kompas.com> pada tanggal (01/03/2022) KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) telah memeriksa Direktur Utama (Dirut) PT. Hutama Karya budi harto dan Direktur Keuangan, Hida Savitri terkait dugaan korupsi proyek pembangunan kampus IPDN di (Sulsel). Tim penyidik menjelaskan kepada keduanya adanya kewajiban dalam pengembalian kerugian negara sebesar Rp 40,8 miliar. dalam kasus ini peneliti berusaha mencari bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan mencoba untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan saat mengalami pengembalian kerugian negara sebesar 40,8 miliar dalam mencari sebuah kinerja keuangan perusahaan dalam kasus ini di perlukan nya mencari profitabilitas keuangan perusahaan untuk ke sempurnaan dalam menganalisis sebuah kinerja keuangan perusahaan.

Gross Profit Margin

Jumlah Pendapatan Berdasarkan Laporan Keuangan Priode 30/06/2021 - 30/06/2022

	2021	2022
Jumlah Pendapatan	7,980,430	8,132,158

Berdasarkan Laporan Keuangan Priode 30/06/2021 sampai 30/06/2022

Laba Kotor

30/06/2021	30/06/2022
1,246,073	1,662,811

Menurut Bionda & Mahdar,2017 menyimpulkan bahwa jika nilai margin lebih besar, maka dapat di katakan perusahaan memperoleh laba kotor yang besar di bandingkan dengan penjualan.

Gros Profit Margin (Bionda & Mahdar,2017) :

• **Tahun 2021 :**

$$GPM = (1.246,073 : 7.980,430) \times 100\%$$

$$\text{Persentase GPM} = 16\%$$

• **Tahun 2022 :**

$$GPM = (1,662,811 : 8,132,158) \times 100\%$$

$$\text{Persentase GPM} = 15\%$$

Dri hasil perhitungan gross profit margin bahwa pendapatan yang di peroleh di periode 2021 lebih besar sehinga dapat di simpulkan persentase perbandingan laba kotor terhadap pendapatan di priode 2021 sampai dengan 2022 selisih hanya 1%.

Net Profit Margin (NPM)

Laba Bersih Setelah Pajak Laporan Keuangan Periode 30/06/2021 – 30/06/2022

	2021	2022
Laba (rugi) Periode berjalan	1,205,632	660,411

Penjualan Pada Laporan Keuangan Priode 30/06/2021 – 30/06/2022

	2021	2022
Beban Penjualan	(11,399)	(3,892)

Menurut Lestari & Sulastri, 2021 menyimpulkan bahwa Net Profit Margin Signifikan terhadap pertumbuhan laba Persentase laba bersih yang diraih setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari sales periode 2022.

Net Profit Margin (NPM), (Lestari & Sulastri, 2021) :

• **Periode 2022 :**

$$\text{NPM} = (660,411 : 3,892) \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 17\%$$

Persentase laba bersih yang di raih setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang di proleh dari sales.

• **Periode 2021**

$$\text{NPM} = (1,205,632 : 11,399) \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 11\%$$

Pada periode 2021 terdapat persentase beban penjualan yang terlalu besar sehingga tidak sesuai dengan laba bersih di periode ini sedang kan di tahun 2022 beban penjualan yang sedikit dengan perbandingan laba bersih sehingga mendapatkan laba bersih setelah pajak pendapatan yang di peroleh dari sales lebih efisien di bandingkan periode tahun 2022.

Return On Assets Ratio (ROA)

ROA umumnya digunakan untuk memperkirakan persentase laba relatif terhadap sumber daya perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif. Hanafi menjelaskan bahwa Return On Assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset (aset) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya pelabelan aset tersebut. Rasio ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan pada semua aset untuk menghasilkan pengembalian bagi semua investor, hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan pengembalian sejauh ketersediaan aset perusahaan. Menurut Lestar dan Sugiarto, ROA merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. ROA menunjukkan kemampuan modal yang

ditanamkan dalam total aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin banyak dividen yang dibayarkan.

Laba Bersih Periode 30/06/2021 Sampai 30/06/2022

	30/06/2022	30/06/2021
Laba bersih	1,347,377	887,751

Total Aset Periode 30/06/2021 Sampai 30/06/2022

	30/06/2022	30/06/2021
Total Aset	127,949,685	132,917,503

Wibisono (2016), Agustinus (2021) dan Kalsum (2021) meneliti rasio leverage (DER) terhadap pertumbuhan laba, dimana rasio leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

- Persentase keuntungan terkait pengelolaan sumber daya dan aset periode 30/06/2022

$$ROA = (1,347,377 : 127,949,685) \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 1,05 \%$$

- Persentase keuntungan terkait pengelolaan sumber daya dan aset periode 30/06/2021

$$ROA = (887,751 : 132,917,503) \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 1,18\%$$

Dari hasil keuntungan terkait pengelolaan sumber daya dan aset dapat di lihat bahwa perbandingan persentase bahwa terjadi penurunan keuntungan antara periode 2021 dan 2022 yang mana perbedaan persentase mencapai pada 0,08%.

Pendapatan Periode 30/06/2021 Sampai dengan 30/06/2021

	30/06/2022	30/06/2021
Jumlah pendapatan	6,469,347	7,980,430

Dilihat dari pendapatan yang menurun di periode 2022 perusahaan mengalami penurunan pendapatan sebesar 1,5 triliun dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa akibat dari kasus Proyek IPDN ini berpengaruh terhadap pendapatan namun dalam pengembalian kerugian negara keuangan di perusahaan HK tidak terlalu besar di banding dengan pendapatan perusahaan namun karena nya dalam kasus ini uang ganti rugi di masukan kedalam buku beban pendapatan yang dalam ini mengakibatkan nya penurunan atas return on asset pada laporan keuangan yang tertera.

Dalam hal ini juga dapat dilihat bahwa dari hasil analisis peneliti bahwa akibat dari penurunan return on asset yaitu ada nya kejanggalan pada liabilitas keuangan perusahaan yang mana hutang perusahaan meningkat sangat tinggi sebesar 548 miliar oleh karena itu peneliti juga menyimpulkan bahwa penurunan atas asset perusahaan di akibat kan oleh peningkatan utang usaha pada periode 2022. Analisis ini dapat di simpulkan berdasarkan liabilitas keuangan perusahaan di bawah ini.

Liabilitas keuangan perusahaan periode 30/06/2021 sampai 30/06/2022

	30/06/2022	30/06/2021
Utang usaha	548,012	35,732

Dari hasil analisis profitabilitas bahwa perusahaan PT. Hutama Karya mengalami penurunan saat periode 2021 dan mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan hal ini dapat dilihat dari hasil analisis profitabilitas yang dilakukan. hal ini terjadi karena dalam laporan keuangan perusahaan saat periode 2022 perusahaan mencatatkan utang usaha yang cukup signifikan di periode 2022 pengelolaan keuangan yang menurun dan kinerja perusahaan yang menurun mengakibatkan penurunan profitabilitas yang terjadi saat periode 2022 dampak yang terjadi akibat dari kasus proyek IPDN ini ialah perusahaan mengalami penurunan pendapatan mencapai di 1,5 triliun saat periode per 30/06/2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perusahaan PT. Utama Karya mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2022 seiring dengan memburuknya kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2022. Dari hasil analisis margin kotor terlihat bahwa persentase pendapatan perusahaan turun sebesar 1 persen dari hasil tersebut. Pada analisis profitabilitas dengan menggunakan return on assets, perbandingan tagihan mencapai 0,08% Dari manfaat manajemen sumber daya dan aset perusahaan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan perusahaan melemah pada tahun 2022 karena kenaikan kewajiban dan berdampak pada pendapatan perusahaan yang turun menjadi 1,5 miliar yang terjadi pada perusahaan yang kembali. kompensasi keuangan negara untuk pembangunan kampus IPDN di Sulawesi Selatan senilai 40,8 miliar.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Dewi. 2004. Pengelolaan keuangan perusahaan. Kesan pertama. Ibukota Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2010. Dasar-dasar pengelolaan keuangan. Jilid 1. Versi XI. Ibukota Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabet. Bandung.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowiez. 2012. Prinsip manajemen keuangan. Edisi XIII, cetakan kedua. Ibukota Jakarta: Salemba empat
- Ariefiansyah dan Miyosi. (2012). Membuat laporan keuangan. Kesan pertama. Jakarta Timur. Skrip tentara.
- Budiono, F.R.P. (dua ribu tiga belas). Mengevaluasi kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Periode 2010-2012. http://eprints.dinus.ac.id/8706/1/jurnal_13246.pdf
<https://www.hutamakarya.com/laporan-keuangan>
<https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- Juwari, J., & Zulviani, AM (2020). Pengaruh debt to equity, return on assets, return on equity dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba emiten BEI subsektor konstruksi publik disampaikan. Jurnal Geoekonomi, 11(2), 188-201

- Lestari & Sulastri (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Emiten Food and Beverage Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Majalah Dharma Ekonomi*, 53, 45–55.
- Nugraha, N.M., & Susyana, F.I. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Perbankan dan Manajemen (JEMPER)*, 3(1), 56-69